

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM  
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TAMBANG PT  
BORNEO BRIKOKS INDONESIA



Disusun oleh:

JONATHAN TITO BRAMANTYO

12130024

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

i

*[Handwritten signature]*  
29/8/19

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

**JONATHAN TITO BRAMANTYO**

NIM: 12130024

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM  
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TAMBANG PT  
BORNEO BRIKOKS INDONESIA**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

**JONATHAN TITO BRAMANTYO**

**12130024**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

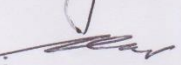
1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.  
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

: 

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Penguji)

: 

3. Drs. Marbudo Tyas Widodo, MM., Ak.  
(Dosen Pembimbing)

: 

Yogyakarta, 22 OCT 2019

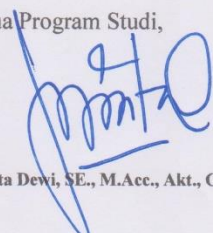
Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS IMPLEMENTASI *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*  
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN  
TAMBANG PT BORNEO BRIKOKS INDONESIA”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019



Jonathan Tito Bramantyo

12130024

## HALAMAN MOTTO

*Janganlah engkau menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin,  
bukalah matamu dan engkau akan makan sampai kenyang*

**Amsal 20:13**

*Banyak yang berfikir jika kalah dengan orang yang berbakat adalah  
hal yang wajar. Mereka tidak berfikir jika merekalah yang sebenarnya  
kurang berusaha.*

**Anonym**

*People may not always believe what you say, but they will believe what  
you do.*

**Adolf Hitler**

*There are two rules for success in life. One: never reveal everything you  
know*

**The Riddler**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, dan memberkati saya dalam menyusun skripsi ini
2. Orang tua dan adik saya yang tak pernah lelah mendukung dan menyemangati saya
3. Pak Marbudyo selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dalam membimbing saya berproses mengerjakan skripsi
4. Temanku terkasih Fredy, Vivi, Ghea, Lila, Sinta, Ogy yang selalu membantu saya dikala mengalami kesulitan
5. Ibu Wied dan Verdha yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri, selalu mendukung dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi
6. Om Irwan, Bulek Umi, Mbah Putri, Obey, Opick, Pakde Teguh, Budhe Ambar, Mitha dan Pakde Yanto yang telah membantu saya dan memberikan kebahagiaan selama saya tinggal di Jogja
7. Jum yang selalu menyemangati saya dalam proses mengerjakan skripsi
8. Mas Anjar, Mas Indra, Mas Julek, Habby, Wildan, Richard, Mas Tata, Mas Dimas, Mean dan Melka yang selalu membantu saya melepas penat sebagai lawan tanding badminton
9. Temen seperjuangan Tim Pak Marbudyo, Deny Yoslin dan Ninda yang mengambil topic pembahasan yang sama
10. Teman-teman dari Sosoba yang terkasih, Mitha, Andre, Ivan, Satrio, Itak

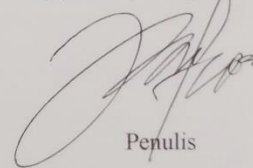
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karuniaNya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TAMBANG PT BORNEO BRIKOKS INDONESIA". Skripsi ini disusun dengan tujuan memperoleh informasi mengenai penerapan serta perbandingan *Activity Based Costing System* pada perusahaan tambang batubara.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari dosen pembimbing dan teman-teman. Terima kasih kepada Pak Marbudyo selaku dosen pembimbing, dosen wali Bu Putriana dan seluruh dosen Fakultas Bisnis. Terima kasih untuk keluarga terkhusus untuk Papi, Mami, Adik, Om, Bulek yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya dalam mengerjakan. Terima kasih untuk Fredy, Vivi, Lila, Ghea, Ogy, Verdha, Bu Wied yang telah memberikan semangat dan doa selama mengerjakan skripsi.

Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, saya mengharapkan kritik dan saran untuk penulisan yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 09 Agustus 2019



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI & TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Biaya.....	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.2 Harga Pokok Produksi.....	9
2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	9
2.2.2 Komponen Harga Pokok Produksi.....	10
2.2.3 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	15
2.3 Sistem Biaya Konvensional.....	19
2.3.1 Pengertian Sistem Biaya Konvensional.....	19



2.4 <i>Activity Based Costing System</i> .....	20
2.4.1 Pengertian <i>Activity Based Costing System</i> .....	20
2.4.2 Konsep Dasar <i>Activity Based Costing System</i> .....	20
2.4.3 Pemicu Biaya ( <i>Cost Driver</i> ).....	21
2.4.4 Manfaat <i>Activity Based Costing System</i> .....	22
2.4.5 Kelebihan <i>Activity Based Costing System</i> .....	23
2.4.6 Keterbatasan <i>Activity Based Costing System</i> .....	24
2.4.7 Perbedaan Metode ABC dengan Metode Konvensional...	25
2.4.8 Perhitungan HPP dengan <i>Activity Based Costing System</i> ..	26
2.5 Studi Pustaka.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Deskripsi Perusahaan.....	33
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Data yang Diperlukan.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Desain Penelitian.....	37
3.6 Prosedur Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	40
4.1 Data Perusahaan.....	40
4.1.1 Perhitungan HPP Perusahaan.....	42
4.2 Perhitungan HPP dengan <i>Activity Based Costing System</i> .....	42
4.2.1 Pengidentifikasian <i>Cost Driver</i> .....	45
4.2.2 Penentuan <i>Cost Pool</i> homogen.....	51
4.2.3 Alokasi biaya-biaya.....	55
4.2.4 Perhitungan HPP sistem ABC.....	57
4.3 Perbandingan HPP Perusahaan dan Sistem ABC.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67
5.1 Kesimpulan.....	67

5.2 Keterbatasn Penelitian.....	68
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70
Lampiran 1. Alokasi Cost Pool.....	71
Lampiran 2. Alokasi Biaya tiap Aktivitas.....	72
Lampiran 3. Perhitungan HPP.....	73
Lampiran 4. Data <i>Costing Overburden</i> PT BBI.....	74
Lampiran 5. Data Gaji Staff dan Non Staff.....	75
Lampiran 6. Kartu Konsultasi Skripsi.....	76
Lampiran 7. Catatan Pembimbing.....	77
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	78

©UKYDWN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Produksi PT BBI.....	40
Tabel 2. Data <i>Direct Cost</i> PT BBI.....	41
Tabel 3. Data <i>Indirect Cost</i> PT BBI.....	41
Tabel 4. Klasifikasi Unit ke tiap Level Aktivitas.....	43
Tabel 5. Klasifikasi Biaya pada PT BBI.....	44
Tabel 6. Aktivitas <i>Overburden Removal</i> .....	45
Tabel 7. Aktivitas <i>Coal Cleaning</i> .....	46
Tabel 8. Aktivitas <i>Coal Extracting</i> .....	46
Tabel 9. Aktivitas <i>Coal Hauling</i> .....	46
Tabel 10. Aktivitas Pemeliharaan ALat Berat.....	47
Tabel 11. Aktivitas Pengisian Bahan Bakar.....	47
Tabel 12. Aktivitas Tunjangan Pekerja.....	48
Tabel 13. Aktivitas Administrasi Lapangan.....	48
Tabel 14. Aktivitas Survey Lokasi Tambang.....	49
Tabel 15. Aktivitas <i>Checking</i> Tanah dan Batubara.....	49
Tabel 16. Aktivitas Lampu Penerangan.....	49
Tabel 17. Aktivitas Penggunaan Genset.....	50
Tabel 18. Aktivitas Gedung Mess.....	50
Tabel 19. Aktivitas Bengkel & Gudang Peralatan.....	50
Tabel 20. Aktivitas Menara Komunikasi.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alokasi Cost Pool.....	70
Lampiran 2. Alokasi Biaya tiap Aktivitas.....	71
Lampiran 3. Perhitungan HPP.....	73
Lampiran 4. Data <i>Costing Overburden</i> PT BBI.....	74
Lampiran 5. Data Gaji Staff dan Non Staff.....	75
Lampiran 6. Kartu Konsultasi Skripsi.....	76
Lampiran 7. Catatan Pembimbing.....	77
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	78

©UKYDWN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah.

Di era perkembangan bisnis saat ini memiliki kemajuan yang cukup pesat bagi Negara Indonesia. Hal ini lah yang menuntut para pesaing bisnis industri untuk terus bersaing dengan industri lainnya. Selain itu tujuan utama perusahaan berorientasi pada peningkatan laba perusahaan. Menurut (Machfoedz (2010: 289) Perencanaan laba (*profit planning*) sering disebut budget perencanaan (*planning budget*) atau rencana operasi (*plan operation*) adalah rencana dari manajemen yang meliputi seluruh tahap dari operasi di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan perusahaan dibagi ke dalam dua jenis rencana yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Laba penting dalam perencanaan karna tujuan utama rencana adalah laba yang memenuhi target. Oleh karna itu bisnis dalam negeri juga harus memiliki pondasi yang kuat dalam menjaga keberlangsungan perusahaan.

Dengan kembalinya industri manufaktur ke fase pertumbuhan saat ini, akuntansi biaya sebagai informasi biaya saat ini dituntut untuk ikut berkembang mengikuti lingkungan biaya yang baru yang menghendaki kualitas produk yang lebih tinggi, tingkat persediaan yang lebih rendah, otomatisasi, organisasi berdasarkan kelompok *product line* dan penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif.

Perusahaan hidup dalam lingkungan yang berubah cepat, dinamik, dan rumit. Kemajuan teknologi dan persaingan merupakan dua faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Kemajuan teknologi ini didorong oleh dan mendorong persaingan global. Perubahan tersebut juga mempengaruhi para

pembeli atau pelanggan suatu produk, mereka menginginkan produk yang bermutu tinggi, sangat fungsional, penyerahan tepat waktu, dan berharga murah.

Agar perusahaan mampu bersaing, manajemen tidak boleh cepat puas diri. Mereka harus dapat menggunakan strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi pasarnya. Strategi untuk menaikkan harga jual dan mendasarkan profitabilitas jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai alat untuk bersaing global. Perusahaan lebih baik menekankan pada penyempurnaan berkesinambungan dalam bidang produksi dan penjualannya untuk mencapai keunggulan persaingan global. Dalam bidang produksi, manajemen harus memiliki komitmen untuk menggunakan teknologi pemanufakturan maju (*advanced manufacturing technology*). (Supriyono, 1994: 5).

Harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan pada produk yang dihasilkan. Harga pokok produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dapat diperhitungkan dengan benar dan dialokasikan secara langsung ke produk jadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik pada produk yang dihasilkan perlu diperlakukan dengan cermat karna biaya ini tidak bisa diidentifikasi secara langsung pada produk sehingga memerlukan metode alokasi tertentu. Selama ini perusahaan memperhitungkan harga pokok produksi berdasarkan sistem tradisional. Sistem tradisional hanya memfokuskan perhitungan pada biaya yang terlibat pada proses produksi saja, sedangkan untuk biaya lain yang diluar produksi diabaikan. Perusahaan dengan tingkat pencapaian laba yang tinggi sudah dianggap berhasil dalam industri bisnis, meskipun terbilang berhasil perusahaan tersebut masih harus memiliki informasi akuntansi biaya perihal produk yang tepat dan akurat.

Akuntansi biaya tradisional itu sendiri adalah akuntansi biaya yang dirancang berdasarkan kondisi perusahaan manufaktur dengan teknologi yang bersifat mekanik. Dengan perkembangan pesat pemanfaatan komputer dalam perancangan, pengujian rancangan, dan pengendalian proses pengolahan produk, kondisi pabrik modern dipenuhi dengan otomatisasi yang menggunakan komputer sebagai pengendali utama berbagai mesin dan peralatan produksi. Kondisi pabrik modern menjadi sangat berlainan dengan kondisi pabrik yang dirancang pada Jaman Revolusi Industri. Dengan perubahan drastis kondisi pabrik-pabrik modern, informasi biaya yang dihasilkan oleh akuntansi biaya tradisional tidak lagi mampu menggambarkan konsumsi sumber daya dalam proses pembuatan produk. Untuk memungkinkan manajemen mengelola konsumsi sumber daya dalam proses pembuatan produk, perlu dilakukan perancangan kembali sistem akuntansi biaya yang mampu mencerminkan konsumsi sumber daya dalam aktivitas pembuatan produk. Di samping itu, akuntansi biaya tradisional didesain khusus untuk perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan nonmanufaktur, seperti perusahaan jasa dan perusahaan dagang serta organisasi nirlaba dan organisasi sektor publik tidak dapat memanfaatkan akuntansi biaya tradisional untuk mengendalikan biayanya. Perusahaan-perusahaan nonmanufaktur, organisasi nirlaba, dan organisasi sektor publik selama ini menggunakan akuntansi keuangan untuk mencatat biayanya.

Pada awal tahun 1990-an di USA diciptakan dan diujicobakan sistem akuntansi biaya berbasis aktivitas. Sistem akuntansi biaya ini menggunakan aktivitas sebagai titik fokusnya. Semua biaya dihubungkan dengan aktivitas untuk kepentingan penghitungan tarif biaya aktivitas. Tarif biaya aktivitas ini kemudian digunakan untuk menghitung *object cost* dengan cara mengalikan kuantitas aktivitas yang dikonsumsi dalam setiap *object cost* dengan tarif biaya aktivitas. Sistem akuntansi biaya ini dikenal dengan nama *activity-based costing*. Dalam perkembangan

selanjutnya, akuntansi biaya berbasis aktivitas diperluas pemanfaatannya, tidak hanya untuk menghasilkan *object cost* yang akurat, namun lebih difokuskan untuk mengurangi biaya, melalui pengelolaan penyertaan biaya: aktivitas. Akuntansi biaya berbasis aktivitas yang semula disebut *activity-based costing (ABC)* berevolusi menjadi *activity-based cost system (ABC System)*.

Metode perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing* merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. Penggunaan *activity based cost system* dapat memberikan alokasi biaya *overhead* pabrik (BOP) yang lebih akurat dan relevan. Metode ini menggunakan pengalokasian biaya dengan menggunakan pemicu biaya sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk perusahaan. Pemicu biaya dapat didefinisikan sebagai faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan dalam biaya dari suatu aktivitas. Pemicu-pemicu biaya ini menggambarkan adanya penggunaan aktivitas oleh produk. Sebagai contoh dari pemicu biaya adalah jumlah pemasangan mesin, mengukur berapa banyak kegiatan pemasangan mesin yang dilaksanakan. (Dunia dan Wasilah, 2012: 17).

PT Borneo Brikoks Indonesia, disingkat BBI, adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan briket batubara dikawasan Kabupaten Berau, mengingat banyaknya sumber daya batubara di daerah tersebut.

Briket adalah bahan bakar pengganti arang kayu untuk kebutuhan rumah tangga dan industry kecil sampai sedang sebagai bahan bakar. Bahan baku briket adalah menggunakan batubara dan bentonit atau tanah lempung yang berfungsi sebagai pengikat dan sekaligus untuk menurunkan nilai panas (kalori) dari batubara, sehingga tidak merusak peralatan rumah tangga karena tingkat panas yang terlalu tinggi.



Nilai panas harus diturunkan menjadi 3000 kalori, sedangkan batubara hasil produksi tambang berkisar 5000 – 7000 kalori. Berawal dari gagasan tersebut maka PT BBI mencari sumber daya dan mengurus lahan seluas 89 hektar area, dengan jumlah cadangan 1.5 juta ton. Namun mengingat nilai kalori yang terlalu tinggi yaitu 6700 kalori, sehingga untuk menurunkan nilai kalori memerlukan biaya produksi yang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan nilai jual briket, maka pembuatan pabrik gagal dilaksanakan, dan batubara hasil produksi PT BBI dijual atau diekspor ke Jepang untuk keperluan pembangkit listrik. Untuk saat ini PT BBI belum menggunakan metode Sistem *activity based costing* dalam menerapkan harga pokok produksinya karena masih menggunakan sistem tradisional sehingga dapat menimbulkan distorsi biaya yang mengalami *overcosting* dan *undercosting*. Oleh karena itu, perhitungan Sistem *Activity Based Costing* sangat tepat untuk menentukan harga pokok produksi secara akurat dan efektif.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam uraian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* pada PT Borneo Brikoks Indonesia?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di PT Borneo Brikoks Indonesia dengan sistem *Activity Based Costing*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemungkinan penerapan *Activity Based Cost System* di PT Borneo Brikoks Indonesia dan hubungannya dengan biaya dan aktivitas yang efisien. Sehubungan dengan belum adanya penelitian dan penerapan mengenai *Activity Based Cost System* pada sektor perusahaan tambang.

### 1.4. Kontribusi Penelitian

#### 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada PT Borneo Brikoks Indonesia mengenai alokasi biaya terhadap aktivitas yang terjadi, dengan menggunakan *activity based cost System*.

#### 2. Bagi Penulis

Penulis dapat menambahkan pengetahuan teoritis dan pengalaman praktek dalam menganalisa masalah penentuan biaya dan aktivitas dengan menggunakan *activity based cost system* dan penulis dapat membandingkan antara teori yang didapat sewaktu kuliah dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, terutama di PT Borneo Brikoks Indonesia. Terlebih lagi perusahaan tambang menggunakan metode akuntansi yang berbeda dari perusahaan lainnya.

#### 3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan yang berguna dan menjadi referensi tambahan bagi pembelajaran mengenai penentuan biaya dan aktivitas dengan menggunakan metode *activity based costing system*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis dengan cara membandingkan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan *activity based costing system* dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi setiap aktivitas tambang yang dilakukan oleh perusahaan PT Borneo Brikoks Indonesia belum sesuai dengan metode *activity based costing system*. Perhitungan *activity based costing system* untuk aktivitas *Overburden Removal* lebih rendah dibanding perhitungan perusahaan dengan selisih harga sebesar Rp. 489, sedangkan untuk *Coal Extracting* dengan metode *activity based costing system* lebih kecil dibanding perhitungan perusahaan dengan selisih sebesar Rp. 4.067, dan untuk *Coal Hauling* dengan perhitungan *activity based costing system* lebih rendah dibanding perhitungan perusahaan dengan selisih sebesar Rp. 8.466. Dikarenakan perhitungan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) bersifat tetap maka tidak ada perbedaan selisih dari metode *activity based costing system* dan perhitungan perusahaan.

Terdapat perbedaan perhitungan alokasi biaya-biaya dalam menghitung harga pokok produksi *Overburden Removal*, *Coal Extracting* dan *Coal Hauling* yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi. Perbedaan juga terjadi karena perusahaan kurang mempertimbangkan perhitungan biaya yang dialokasikan kedalam aktivitas-aktivitas yang terjadi pada perusahaan PT Borneo Brikoks Indonesia.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu beberapa data yang didapat oleh penulis berdasarkan hasil wawancara, sehingga data bisa bersifat subyektif.

## 5.3. Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menghitung pengalokasian biaya yang termasuk dalam komponen biaya *overhead* pabrik kedalam aktivitas-aktivitas perusahaan dalam produksi batubara, sehingga biaya *overhead* yang dibebankan pada produk tepat dan sesuai sehingga perhitungan harga pokok produksi juga menjadi lebih tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa persen biaya yang dikonsumsi tiap aktivitas-aktivitas perusahaan dalam produksi batubara.

### 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan dokumen-dokumen yang lebih mendukung dalam perhitungan harga pokok produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Bustami, dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi III. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornngren, Charles T., Datar Srikant M., Foster, George. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Machfoedz, Mahmud. 2010. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Moehadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: UGM.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nurul Hidayah. 2017. *Analisis Penerapan Activity-Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri*. Skripsi S1. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Purwaji, Agus, Wibowo, Muslim, Sabarudin. 2018. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Manajemen. Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Harvindo.